



## Peran Kelompok Sadar Wisata Sidokumpul Kompak Berhias (SIKOBBER) Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Kreasi Kabupaten Gresik

*Upik Dyah Eka Noviyanti<sup>1</sup>, Amiera Rasyita Serinanda<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Universitas Airlangga

<sup>2</sup>Universitas Airlangga

e-mail : [upikdyah@vokasi.unair.ac.id](mailto:upikdyah@vokasi.unair.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran serta faktor pendukung dan faktor penghambat Kelompok Sadar Wisata SIKOBBER (Sidokumpul Kompak Berhias) dalam mengembangkan Kampung Kreasi di Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik. Kampung Kreasi yang dahulu menjadi tempat yang dikenal sebagai tempat kumuh kini menjadi objek wisata di tengah padatnya Kota Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan penggunaan bahan dokumen yang kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Sadar Wisata SIKOBBER memiliki beberapa peran dalam pengembangan Kampung wisata ini. Kelompok Sadar Wisata SIKOBBER telah melakukan edukasi masyarakat berupa pemberian pelatihan mengenai kebersihan lingkungan, pengelolaan daur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis, urban farming serta pembentukan Lembaga Kampung Kreasi untuk mengembangkan pariwisata di wilayah tersebut. Kemampuan masyarakat yang meningkat pasca pelatihan dan kerjasama Kelompok Sadar Wisata SIKOBBER dengan PT Pertamina Lubricant merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan pengembangan kampung Kreasi. Sementara itu faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata di Kampung Kreasi adalah minimnya sumber pendanaan dan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Kreasi ini.

**Kata kunci : Kelompok Sadar Wisata, Pengembangan Pariwisata.**

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe the role of the supporting and inhibiting factors of the SIKOBBER Tourism Awareness Group (Sidokumpul Kompak Berhias) in developing the Kreasi Village in Sidokumpul Village, Gresik Regency. Kreasi Village, which used to be a place known as a slum area, has now become a tourist attraction in the midst of the crowded city of Gresik. This study used a qualitative approach, namely data collection was carried out by interview, observation, and use of document materials which were then presented in descriptive form. The results of this study indicate that the SIKOBBER Tourism Awareness Group has several roles in the development of this tourist village. The SIKOBBER Tourism Awareness Group has conducted public education in the form of providing training on environmental hygiene, recycling waste management into goods of economic value, urban farming, and the establishment of the Creative Village Institute to develop tourism in the area. The community's increased capacity after the training and collaboration between the SIKOBBER*

*Tourism Awareness Group and PT Pertamina Lubricant is a supporting factor in the successful development of the Kreasi village. Meanwhile, the inhibiting factors in tourism development in Kreasi Village are the lack of funding sources and the lack of community participation in the development of this Kreasi Village.*

**Keywords:** *Tourism Awareness Group, Tourism Development*

---

## PENDAHULUAN

Perjalanan wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk pergi ke suatu tempat dalam sementara waktu dan meninggalkan tempat aslinya dengan menyusun perencanaan atau bukan bermaksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menikmati pertamasyaan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan jika dipaparkan ialah Pariwisata merupakan bermacam aktivitas wisata serta didukung bermacam sarana dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah serta Pemerintah Daerah [1]. Istilah pariwisata yang dikemukakan oleh Yoeti (2001) yakni Pariwisata berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan Wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*reveal*” dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu maka kata “pariwisata” dapat diartikan juga sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah “*Tour*”[2].

Saat ini pariwisata digencar dan dikembangkan karena pariwisata menjadi pembangunan ekonomi di setiap negara. Seperti yang dikatakan oleh Utama & Junaedi (2018) Pariwisata merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang teruji sanggup memberikan kontribusi terhadap kemakmuran suatu negara. Pembangunan pariwisata dapat menggairahkan kegiatan bisnis untuk menciptakan utilitas sosial, budaya, serta ekonomi yang signifikan untuk suatu negara. Kala pariwisata direncanakan dengan baik, mestinya akan dapat membagikan manfaat untuk masyarakat pada suatu destinasi. Keberhasilan pariwisata dapat dilihat dari penerimaan pemerintah terutama sektor pariwisata. Di Indonesia, pariwisata menjadi salah satu penunjang perekonomian yang besar. Selain itu pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang bisa dikatakan sebagai peningkatan perekonomian masyarakat itu sendiri. Apalagi Indonesia yang dikenal memiliki beragam macam budaya dari sabang sampai merauke yang pasti memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing maupun lokal [3].

Seperti definisi (*Multiplier Effect*) dalam konteks kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata kini menjadi aset yang sangat berharga karena memiliki efek secara langsung maupun tidak langsung. Dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat adalah terciptanya lapangan kerja kemudian dampak secara tidak langsung adalah adanya kegiatan ekonomi seperti terbentuknya fasilitas akomodasi diantaranya tempat untuk menginap, rumah makan, transportasi, pelayanan publik serta fasilitas lainnya yang dilakukan dengan pembayaran. Pembangunan dan pariwisata adalah dua hal yang saling berkaitan jadi apabila pariwisata semakin berkembang maka semakin besar juga kontribusi yang dilakukan oleh pemerintah daerah tersebut.

Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat adalah dengan menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan dalam pemberdayaan di berbagai kegiatan kepariwisataan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat pariwisata sebesar-besarnya. Maka dari itu perlu dibuatkan sekelompok orang yang ikut serta untuk memajukan daerahnya. Hal ini bertujuan orang-orang tersebut menggunakan potensi yang dimilikinya sebagai bentuk partisipasi untuk mengembangkan wisata di sekitar tempat tinggalnya. Semakin banyak orang yang ikut untuk berpartisipasi, maka semakin bagus pula peningkatan kemajuan pariwisata tersebut. Hal ini tanda bahwa masyarakat peduli dengan keadaan sekitar dan berguna juga dari segi promosi pariwisata daerah tersebut.

Pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat adalah adanya wisata sehingga masyarakat terjun langsung dalam pengelolaan objek wisata dengan profesional dengan begitu dapat mendorong industri pariwisata secara menyeluruh. Memberdayakan masyarakat tidak hanya fokus dalam segi bisnis saja tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat [4].

Salah satu program pemberdayaan masyarakat adalah dengan membentuk lembaga yang bergerak dibidang pariwisata yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Definisi menurut Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata (2012) merupakan sebuah lembaga informal yang terdapat pada lingkup desa yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata yang ada di daerahnya. Anggotanya sendiri adalah orang-orang yang memiliki kepedulian serta tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disekitar destinasi pariwisata. Adapun peran Kelompok Sadar Wisata bekerja sama dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan Pokdarwis menurut Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata (2012) Di Destinasi Pariwisata diantaranya yang pertama Kelompok Sadar Wisata sebagai subyek atau pelaku pembangunan yang menjadi peran penting yang harus terjun secara aktif dalam mengelolah pengembangan pariwisata selain itu ada faktor pendukung lainnya seperti pemerintah dan swasta, mereka bersama – sama ikut membantu mendorong keberhasilan kepariwisataan di wilayahnya, yang kedua sebagai penerima manfaat artinya Kelompok Sadar Wisata memperoleh nilai manfaat ekonomi dari pengembangan kegiatan pariwisata guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup dari daerah tersebut, yang ketiga sebagai penggerak dengan menciptakan suasana yang kondusif dimana sebagai tuan rumah mereka harus membuat lingkungan yang nyaman bagi wisatawan dan yang keempat mewujudkan Sapta Pesona dikalangan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar wisata. Unsur pesona harus diwujudkan demi terciptanya lingkungan yang ideal bagi perkembangan kegiatan kepariwisataan untuk menarik wisatawan berkunjung. Langkah awal tersebut menjadi tugas dari Kelompok Sadar Wisata sebagai penggerak dalam masyarakat [6].

Seperti isi dalam Buku Panduan Kelompok Sadar Wisata (2012) Pokdarwis harus bisa membimbing dan menyadarkan kelebihan yang dimiliki oleh desa atau tempat wisata tersebut terutama di bidang kepariwisataan. Dengan adanya potensi wisata dan disertai tekad yang kuat maka masyarakat bisa meningkatkan perekonomian mereka. Bermotivasi semangat dan gotong royong masyarakat dan Kelompok Sadar Wisata mereka saling menguatkan satu sama lain untuk mengembangkan sumber daya di daerah sekitarnya. Hal yang terpenting yaitu Pokdarwis harus bisa membangunkan rasa kepercayaan dengan warga sekitar, hal itu juga menjadi salah satu tujuan utama.

Kelompok Sadar Wisata juga ada di beberapa wilayah khususnya di daerah Gresik. Gresik merupakan sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur Seperti yang kita ketahui bahwa Kabupaten Gresik adalah kawasan yang berpotensi berkembang pesat dan berhubungan langsung dengan Surabaya Metropolitan karena posisi Gresik yang strategi (Dinas Kabupaten Gresik, 2016). Kabupaten Gresik juga memiliki potensi di setiap wilayahnya contohnya dalam bidang perindustrian, perdagangan, pertanian, perikanan dan terutama di bidang pariwisata. Potensi pariwisata di Gresik juga cukup beragam seperti wisata alam, wisata budaya atau religi, dan wisata minat khusus. Dengan beragamnya kepariwisataan yang dimiliki menjadi modal usaha pengembangan pariwisata di Kabupaten Gresik dan menunjang pembangunan di setiap daerah [8].

Kabupaten Gresik terdapat sebuah wilayah atau kampung yang ditempati oleh masyarakat, kampung dikenal sebagai kawasan yang kumuh disertai sarana yang tidak mendukung atau buruk. Rata-rata keluarga yang tinggal di kampung tersebut adalah ekonominya yang menengah ke bawah. Kampung tersebut bernama Kampung Kreasi dahulu namanya tidak seperti itu, Kampung Kreasi lebih dikenal sebagai Kampung Gumuk atau tempat bagi para pemulung. Kondisi Kampung Kreasi yang dulu terlihat sangat mengenaskan seperti banyaknya sampah yang berserakan yang menyebabkan lingkungan yang tidak sehat. Warga Kampung Kreasi bahkan sulit untuk menghirup udara yang bersih.

Kondisi sekarang terlihat di Kampung Kreasi jauh lebih baik dan terawat, walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengubah pola pikir masyarakat. Perubahan itu dilakukan oleh adanya

pengaruh atau peran Kelompok Sadar Wisata di sekitar tempat tinggalnya. Lingkungan masyarakat yang dulu kumuh mulai berubah, kini Kampung Kreasi menjadi daya tarik tempat wisata yang dibanggakan oleh Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik memiliki Kelompok Sadar Wisata sebagai salah satu komponen di dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi untuk pengembangan di setiap wilayah. Berikut adalah beberapa Kelompok Sadar Wisata yang ada di Kabupaten Gresik.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nama Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Gresik**

No.	Nama Pokdarwis	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Nama Ketua
1	Pokdarwis Putra Kastoba	Paromahan	Tambak	abdullah
2	Pokdarwis Wildwood	Kelompag Gubug	Tambak	lilik
3	Pokdarwis Karya Tanjung	Tanjung Ori	Tambak	ismail
4	Pokdarwis Benyangkara	Kepuh Teluk	Tambak	Bambang
5	Pokdarwis Hijau Daun	Desa Daun	Sangkapura	Subhan
6	Pokdarwis Wisata Goa Kelelawar (Wigok)	Desa Melirang	Bungah	Diah
7	Pokdarwis Wisata Mangrove Kalimireng	Desa Manyar Sidomukti	Manyar	Isharul
8	Pokdarwis Pantai Delegan	Delegan	Panceng	Kasibun
9	Pokdarwis Sikober	Sidokumpul	Gresik	Wahyu
10	Pokdarwis Superberu	Daun	Sangkapura	Sihab

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik 2020

Dalam penelitian ini, penulis memilih Kelompok Sadar Wisata SIKOBER (Sidokumpul Kompak Berhias) yang terletak di Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik. Alasan memilih Pokdarwis ini karena selama ini organisasi tersebut telah mempunyai peran dalam mengubah pola pikir masyarakat dan mengembangkan Kampung Kreasi sebagai tempat wisata dalam edukasi mengelola sampah dan urban farming. Berkat kiprah Kelompok Sadar Wisata SIKOBER, pada tahun 2021 Kampung Kreasi secara resmi menjadi kampung wisata yang diresmikan secara langsung oleh Bupati Gresik Fandi Akhmad (beritalima.com, 2021). Semenjak menjadi tempat wisata di Kota Gresik, Kampung Kreasi telah dikunjungi oleh banyak wisatawan seperti data kunjungan wisatawan dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Data Pengunjung Wisatawan Kampung Kreasi**

BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	KETERANGAN
FEBRUARI 2020	440	
MARET 2020	76	
APRIL 2020	-	Kampung Wisata ditutup karna anjuran pemerintah karna Pandemi Covid 19
MEI 2020	-	Kampung Wisata ditutup karna anjuran pemerintah karna Pandemi Covid 19
JUNI 2020	15	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
JULI 2020	50	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
AGUSTUS 2020	-	
SEPTEMBER 2020	60	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
OKTOBER 2020	30	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
NOVEMBER 2020	-	
DESEMBER 2020	45	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
JANUARI 2021	-	
FEBRUARI 2021	75	Pengunjung dibatasi dengan mematuhi aturan prokes dari Pemerintah
MARET 2021	-	
APRIL 2021	-	

Sumber : Dokumen Promosi Kampung Kreasi 2021

Berdasarkan kondisi Kampung Kreasi, maka tulisan ini akan focus untuk mengkaji dan menuliskannya dalam bentuk Studi Deskriptif Tentang Peran Kelompok Sadar Wisata Sidokumpul Kompak Berhias Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Kreasi Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik.

## **METODOLOGI**

Pengumpulan data pada tulisan ini menggunakan wawancara, observasi dan penggunaan bahan dokumen lainnya. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur dan penulis bertemu langsung di tempat yang sudah ditentukan dengan informan dan mengajukan pertanyaan. Sementara itu Observasi dilakukan secara langsung yaitu dengan mengunjungi Kampung Kreasi yang terletak di Jalan Kramat Langon No. 28 RT 02/ RW 07 Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Selain itu dalam penelitian juga menggunakan bahan dokumen berupa gambar, tulisan maupun hasil karya. Dokumen yang di dapatkan diantaranya adalah dokumen struktur Kelompok Sadar Wisata SIKOBER dan data kunjungan wisatawan di Kampung Kreasi. Peneliti juga mengambil beberapa foto di tempat Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini kejadian sehingga bisa dijadikan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi Umum Kampung Kreasi**

Kampung Kreasi terletak di Jl. Kramat Langon No. 28 RT 02/ RW 07. Letak kampung ini dekat dengan pabrik PJB (Pembangkit Jawa Bali) dimana pabrik tersebut memproduksi tenaga listrik. Keadaan kampung ini terbilang sangat sempit dengan jarak bangunan rumah sangat berdekatan satu sama lain. Kampung Kreasi memiliki keelokan kondisi Geografi yang naik turun menambah keindahan tersendiri.

Cara menempuh menuju Kampung Kreasi dapat ditempuh menggunakan transportasi sepeda motor dan mobil. Tetapi jika sudah memasuki area Kampung Kreasi disarankan menggunakan sepeda motor atau berjalan kaki karena tempat wisata ini tidak memiliki lahan yang tidak terlalu luas. Sementara itu Aksesibilitas untuk ke Kampung Kreasi sangatlah mudah dan cepat dengan didukung fasilitas jalan raya yang sangat bagus dan lebar dikarenakan Kampung Kreasi berada di tengah Kota Gresik Sehingga wisatawan yang hendak berkunjung akan mendapatkan kenyamanan selama perjalanan dan mendapatkan kemudahan dalam menemukan lokasi.



Gambar 2.1 Keadaan Kampung Kreasi  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021

## 2. Sejarah Kampung Kreasi

Penampakan Kampung Kreasi sekitar 4 tahun sangat berbeda dengan kondisi yang sekarang. Kampung ini dulunya sangat kotor dengan banyaknya sampah yang berserakan. Kampung Kreasi dulunya dikenal dengan nama Kampung Gumuk yang menjadi tempat bagi para pemulung untuk mengumpulkan sampah. warga yang tinggal di kampung Gumuk merupakan masyarakat yang menjadi korban pengusuran sebuah perusahaan ternama di Gresik.

Image sebagai kampung pemulung didukung pula oleh kondisi masyarakat yang berpendidikan rendah yang rata-rata hanya mengampu pendidikan hingga bangku Sekolah Menengah Pertama Saja. Perubahan nama Kampung Gumuk menjadi Kampung Kreasi (Kerajinan Daur Ulang Dan Urban Farming ) diinisiasi oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER. Harapan dari perubahan nama tersebut adalah untuk merubah image negative tentang Kampung Gumuk yang selama ini kotor, menjadi Kampung Kreasi yang bersih dan menjadi tempat jujugan wisatawan.

Pada awalnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih sangat minim. Kebiasaan buruk masyarakat yang membuang sampah sembarangan menjadi salah satu contoh ketidakpedulian masyarakat pada lingkungan. Maka takheran jika pada saat itu bau tak sedap karena sampah berserakan menjadi pemandangan yang biasa. Ajakaan perubahan yang dipelopori oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal-hal yang dilakukan untuk menyadarkan warga sekitar adalah dengan memberikan contoh daur ulang sampah dan kegiatan urban farming. Mereka melakukan dengan perlahan-lahan untuk mengubah pola pikir warga, sedikit demi sedikit warga Kampung Kreasi akhirnya merasakan dengan lingkungan yang bersih ada dampak positif yang diambil.

Setelah berjalan sekitar 3 tahun metaformosa Kampung Kreasi dari kumuh sekarang menjadi kawasan yang asri disertai kesadaran warga yang mengelolah sampah dengan 3R Reuse, Reduce dan Recycle kemudian merambah ke pertanian dengan menanam bibit sayuran dengan konsep urban farming di tengah padatnya Kota Gresik. Kegiatan yang telah berhasil dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER lainnya adalah membuat Kafe Kopi Sampah. Dimana masyarakat sekitar bisa menukarkan sampah seberat 1 kg dengan secangkir kopi hitam. Kegiatan Kopi Sampah juga berperan dalam mengurangi jumlah sampah kering di Kelurahan Sidokumpul selain itu juga menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan daur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.



Gambar 2.2 Kampung Kreasi sekarang  
Sumber : Ig KampungKreasi\_Gresik

## 3. Peran Kelompok Kelompok Sadar Wisata SIKOBER

### a. Edukasi Lingkungan Hidup Terhadap Masyarakat Kampung Kreasi

Kelompok Sadar Wisata SIKOBER yang melakukan berbagai cara dalam rangka mengembangkan pariwisata di Kampung Kreasi. Pertama adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kampung Kreasi dengan melakukan berbagai edukasi mengenai lingkungan agar kesadaran masyarakat meningkat. Hal ini seperti hasil

wawancara bersama Pak Imam Wahyu selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER:

*”Sebenarnya di pertama kali tidak mudah dan pasti butuh proses, proses yang dilakukan dengan pendekatan ke tokoh masyarakat terus yang pertama dulu yang kita targetkan cuma kehadiran itu saja belum berkegiatan. Ketika ada pertemuan yang penting hadir dengan hanya kehadiran masyarakat begitu saja sudah senang dan ketika mereka hadir mereka akan mengetahui arah dan tujuan dari kita...”*

Dalam proses edukasi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER membutuhkan waktu yang cukup lama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan, Pak Imam Wahyu juga menyatakan :

*“...Proses yang kita lakukan juga membutuhkan 2 tahun proses berjalan untuk mengubah pola pikir mereka dari mulai pendekatan, tetapi setelah 2 tahun hasilnya sangat luar biasa, sekarang mereka semua kompak dalam berpartisipasi secara langsung”.*

Dalam proses edukasi yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER, masyarakat mulai membersihkan sampah disekitar tempat tinggal. Membuang sampah pada tempatnya, bergotong royong menghias Kampung Kreasi dengan mengecat warna warni rumah warga masing-masing, menghias rumah dan mempercantik akses jalan dengan hiasan gantungan yang diletakkan disepanjang jalan Kampung Kreasi. Hiasan tersebut terbuat dari cangkang Simping.



Gambar 3.7 Pembuatan Satu Set Meja dan Kursi  
Sumber : Instagram Radar\_Gresik

Selain memiliki keterampilan dalam mengelola sampah, masyarakat Kampung Kreasi juga mengembangkan kemampuannya dalam hal urban Farming. Konsep urban farming adalah berkebun di lahan terbatas, sama seperti lahan yang dimiliki oleh Kampung Kreasi yang sangat sempit sehingga cocok untuk diterapkan. Media yang digunakan oleh masyarakat Kampung Kreasi adalah pipa, air mengalir dan obat pestisida alami.



Gambar 3.8 Urban Farming di Kampung Kreasi  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021



Gambar 3.9 Cemilan Sehat Stick Sawi  
Sumber : Instagram KampungKreasi\_Gresik

Kampung Kreasi mulai menunjukkan perkembangan yang pesat sebagai kampung yang kreatif serta menjadi tempat kampung wisata di Gresik dan bisa menarik wisatawan lokal. Diharapkan dengan keterampilan yang kini dimiliki oleh masyarakat Kampung Kreasi bisa menjadi sumber penunjang pendapatan kehidupan ekonomi mereka walaupun bukan penghasilan utama.

#### **b. Membentuk Lembaga Sosial di Kampung Kreasi**

Peran lain dari Kelompok Sadar Wisata SIKOBER adalah membentuk Lembaga sosial dengan nama Lembaga Kampung Kreasi. Tujuan pembentukan Lembaga Kampung Kreasi adalah untuk mewadahi masyarakat Kampung Kreasi dari berbagai kalangan mulai anak muda, orang tua, Karang Taruna, Ibu PKK dan Kader Lingkungan dalam mengelola pariwisata di Kampung Kreasi. Sementara itu Kelompok Sadar Wisata SIKOBER bertugas untuk memberikan arahan supaya lembaga tersebut berjalan dengan semestinya. Seperti penjelasan Pak Imam Wahyu :

*“Pembinaan lebih kepada tata kelola wisata dengan membentuk lembaga Kampung Kreasi dan untuk masyarakatnya adalah pendekatan heart to heart agar lebih membuka diri di karenakan akan ada banyak orang asing yang berkunjung sebagai wisatawan, karena ketika kita mendeklarasikan kampung wisata setidaknya keramahan dan pengetahuan tentang produk lokal harus dikuasai”.*

Salah satu guide yang juga merupakan ketua RT di Kampung Kreasi adalah ibu Kholifah yang bertugas menjadi guide local saat ada kunjungan ke Kampung Kreasi. Menurut Ibu Kholifah biasanya setelah kegiatan wisata selesai, masyarakat yang terlibat dan ikut membantu pada hari itu akan langsung mendapatkan upah atau gaji yang dibagi secara rata.

*“Semua orang di Kampung Kreasi sudah ikut serta dalam memajukan Kampung Ini. Setiap orang punya tugas sendiri-sendiri. Saya disini turut membantu kegiatan wisata sebagai guide di Kampung Kreasi.”*

Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Kreasi berasal dari berbagai daerah dan bermacam-macam kalangan. Seperti Ibu PKK, Anak Sekolah, Mahasiswa, Kedinasan dan kalangan lainnya. Namu, selama COVID-19 jumlah pengunjung Kampung Kreasi juga berkurang drastis.

Selain membentuk Lembaga Kampung Kreasi Kelompok Sadar Wisata SIKOBER juga membuat Café “Kopi Sampah” dimana masyarakat mau pun pengunjung Kampung Kreasi bisa menukarkan sampah untuk mendapatkan satu gelas kopi. Ide Café “Kopi Sampah” ini menjadi inovasi baru dalam mengkonsumsi kopi dengan mengajak masyarakat secara langsung menerapkan pengelolaan sampah dan menerapkan *zero waste*. Program Kopi Sampah yang digagas oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER telah meraih prestasi diantara adalah masuk 150 besar Sinovic (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik), juara tiga inovasi Government Award Kabupaten Gresik. Selain itu Kopi Sampah menjadi visit studi banding oleh Desa



Balong Tunjung Kecamatan Benjeng, Kelurahan Pekauman Kecamatan Gresik, Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik dan Desa Grejeng Kecamatan Tambak Bawean.

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kelompok Sadar Wisata SIKOBER Dalam Mengembangkan Pariwisata di Kampung Kreasi**

##### **a. Faktor Pendukung**

Pak Imam, selaku pengurus Kelompok Sadar Wisata SIKOBER mengatakan bahwa sekarang ini masyarakat Kampung Kreasi sudah merasakan manfaat dari Wisata di Kampung Kreasi.

*“Memang dahulu sampah menjadi kelemahan bagi Kampung Kreasi. Namun, semenjak Kelompok Sadar Wisata SIKOBER ada maka sampah-sampah itu mempunyai potensi besar untuk disulap menjadi kerajinan yang cantik dan bernilai,”*

Disamping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh skill yang sudah dimiliki oleh masyarakat Kampung Kreasi khususnya skill untuk mengubah sampah-menjadi barang berharga karena latar belakang masyarakat yang kebanyakan adalah tukang kayu. Dukungan keberhasilan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER dalam pengembangan wisata di Kampung Kreasi juga disokong dukungan mitra swasta. Selama ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER telah berhasil mendapatkan pendanaan khususnya dari PT. Pertamina Lubricants. Pengelola Kampung Kreasi mengajukan pendanaan dalam bentuk barang karena dianggap lebih mudah pertanggungjawabannya. Setiap bulannya per tanggal 29 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER diwajibkan untuk memberikan laporan agar mitra bisa mengetahui kegiatan apa yang telah dilakukan setiap bulan.

##### **b. Faktor Penghambat**

Menurut Ibu Khofifah selaku ketua RT mengungkapkan bahwa meski kesadaran masyarakat sudah cukup besar akan keberadaan Kampung Kreasi namun masih ada beberapa warga yang tidak ikut dan tidak berpartisipasi dalam program ini.

*“Ya kadang ada saja warga 1-2 yang tidak peduli ya wajarlah, kalau kita melayani orang-orang itu nanti jadi stress, nantikan kalau ada hasilnya pastikan ikut-ikut. Saya berharap warga yang tidak ikut atau berpartisipasi tidak menggeombosi masyarakat yang mendukung kegiatan””*

Hasil dari wawancara diatas yang menjadi faktor penghambat adalah pendanaan dan beberapa masyarakat yang masih belum mau diajak untuk bekerja sama juga diharapkan tidak menjadi provokator dalam menurunkan semangat atau masyarakat yang sudah berpartisipasi.

#### **B. Pembahasan**

Konsep wisata yang diterapkan di Kampung Kreasi membuat daya tarik bagi wisatawan, Kampung Kreasi menawarkan konsep wisata edukasi mengenai daur ulang sampah dan urban farming. Dari tahun 2020 kunjungan wisata di Kampung Kreasi mulai meningkat banyak wisatawan yang datang untuk mempelajari wisata edukasi yang ditawarkan oleh Kampung Kreasi. Kampung Kreasi menawarkan Paket wisata edukasi dengan harga yang terjangkau. Setiap pengunjung akan mendapatkan ilmu mengenai daur ulang sampah dan urban farming serta mendapatkan bibit tanaman sebagai souvenir. Keberhasilan Kelompok Sadar Wisata SIKOBER untuk membawa Kampung Kreasi menjadi salah satu destinasi wisata di Gresik terbukti dengan berbagai penghargaan yang diperoleh Kampung Kreasi.

Kelompok Sadar Wisata SIKOBER juga melakukan edukasi dengan mengadakan berbagai pelatihan seperti pelatihan pengolahan sampah dimana setiap masyarakat dibekali pengetahuan cara memilah sampah seperti organik dan anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, kardus yang sudah dikumpulkan akan diolah menjadi kerajinan. Pelatihan lain yang diberikan adalah pelatihan *urban farming* dasar. Dalam pelatihan ini masyarakat diajarkan bagaimana cara menanam tanaman

dengan metode urban farming. Kelompok Sadar Wisata SIKOBER telah mampu merubah Kampung kumuh menjadi Kampung Kreasi yang menjadi tujuan wisata dengan kreasi masyarakat setempat merubah sampah menjadi barang yang lebih berguna. Hasil daur ulang sampah dibuat menjadi berbagai souvenir cantik seperti damar kurung, bunga plastic, keranjang buah, meja kursi dan barang suevenir lainnya.

Kampung Kreasi juga mengembangkan kemampuannya dalam hal urban Farming. Konsep urban farming adalah berkebun di lahan terbatas, sama seperti lahan yang dimiliki oleh Kampung Kreasi yang sangat sempit sehingga cocok untuk diterapkan. Media yang digunakan oleh masyarakat Kampung Kreasi adalah pipa, air mengalir dan obat pestisida alami. Tanaman yang yang di tanam adalah sayur-sayuran seperti selada air, kangkung dan lainnya. Yang bisa digunakan untuk asupan makanan sehari-hari. Hasil panen tanaman urban farming sebgaiakan akan dijual dan dikonsumsi oleh masyarakat. Proses Urban farming dengan hidroponik di Kampung Kreasi adalah menggunakan teknik hidroponik DFT (Deep Flow Teknik) yaitu cara bertanam dengan prinsip menyebar nutrisi ke tanaman melalui media air yang tergenang dan mengalir sehingga tanaman mengambang dan terendam air sehingga dapat nutrisi yang cukup. Hasil panen yang dijual akan diolah menjadi cemilan keripik selada, keripik bayam dan stick sawi.

Kampung Kreasi yang dikelola oleh Lembaga Kampung Kreasi dengan arahan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER memiliki tugas mengatur segala alur kepariwisataan dan administrasi di Kampung Kreasi yang melibatkan masyarakat sekitar. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah masyarakat bergabung menjadi anggota tim edukasi, guide, penyedia jasa kuliner, penyedia souvenir dan sebagainya.

Keberhasilan Kelompok Sadar Wisata SIKOBER dalam mengelola Kampung Kreasi Sebagai salah satu destinasi wisata di Gresik dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Pertama adalah kesadaran masyarakat sudah terbentuk dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dan pengembangan pariwisata di Kampung Kreasi, Kedua adalah skill yang sudah dipunyai oleh masyarakat Kampung Kreasi khususnya skill untuk mengubah sampah-menjadi barang berharga. Ketiga dukungan dalam pengembangan wisata di Kampung Kreasi juga disokong oleh mitra swasta.

Dalam pengembangan Pariwisata di Kampung Kreasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) SIKOBER juga mengalami berbagai kendala. Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah Meski sudah mendapatkan pendanaan dari pihak swasta, masyarakat masih merasa bahwa sumber dananya masih terbatas. Selama ini sumber dana hanya terbatas pada pengunjung yang datang ke Kampung Kreasi dan hasil kerajinan yang dijual. Selain itu hambatan yang lainnya juga adalah masih ada beberapa anggota masyarakat belum bisa mendukung perubahan yang selama ini terjadi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa Kelompok Sadar Wisata SIKOBER (Sidokumpul Kompak Berhias) memiliki peran yang cukup besar dalam pengembangan di Kampung Kreasi khususnya dalam hal edukasi masyarakat dan peningkatan kesadaran masyarakat akan potensi Kampung Kreasi sebagai daya tarik wisata di Gresik. Faktor pendukung yang dihadapi oleh Kelompok Sadar Wisata SIKOBER dalam pengembangan pariwisata di Kampung Kreasi Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik perlu dikelola dan dicari strategi supaya tetap bisa mendukung keberlangsungan wisata di Kampung Kreasi. Sementara itu Kelompok Sadar Wisata SIKOBER juga harus mencari cara untuk meningkatkan dukungan masyarakat akan pengembangan wisata di Kampung Kreasi. Pemerintah Kabupaten Gresik dan pihak swasta juga harus terus memberikan dukungan baik berupa pendanaan maupun pelatihan terhadap Kelompok Sadar Wisata SIKOBER sangat diperlukan sehingga kualitas wisata Kampung Kreasi dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) bisa meningkat untuk mengelola Kampung Kreasi agar semakin berkembang dan memiliki posisi yang stabil dalam kancah wisata di Kabupaten Gresik

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. 12-42
- [2] Yoeti, O. A. "Pengantar Ilmu Pariwisata", 2001.
- [3] Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. Membangun Pariwisata Dari Desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi. Deepublish, 2018. Ismayanti, I. Pengantar pariwisata. PT Gramedia Widisarana, 2010.
- [4] Barreto, M., & Giantari, I. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 4(11), 773–796.
- [5] Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. (2012). Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Di Destinasi Pariwisata. 2012 hal 56.
- [6] Rahim, F. (2012). Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta: Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif